

BAB 7 : KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor – Faktor Yang Berhubungan Penggunaan Metode Kontrasepsi Modern Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kecamatan Lubuk Sikaping Tahun 2023 bisa di simpulkan sebagai berikut :

1. Hampir separuh responden yang menggunakan kontrasepsi modern (47,2%), lebih dari separuh reponden memiliki tingkat pendidikan tinggi (73,6%), setengah lebih reponden memiliki pekerjaan (50,9%), setengah lebih reponden memiliki tingkat pengetahuan tinggi (67,9%), hampir setengah responden menjarakkan kehamilan (56,6%), setengah lebih responden sudah membatasi jumlah anak (56,6%), setengah lebih responden mendapatkan dukungan keluarga (63,2%), setengah lebih responden yang mendapat peran penyuluh KB (62,3%).
2. Faktor yang berhubungan penggunaan kontrasepsi modern pada pasangan usia subur di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2023 adalah tingkat pendidikan, menjarakkan kehamilan, dan dukungan suami.
3. Faktor dominan penggunaan kontrasepsi modern pada pasangan usia subur di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2023 adalah tingkat pendidikan.

7.2 Saran

7.2.1 Penyuluh KB Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Saran untuk penyuluh KB dalam pelayanan kontrasepsi di Kecamatan Lubuk Sikaping adalah dengan mengadopsi pendekatan multimedia yang menggabungkan media digital dan non-digital. Penyuluh dapat membuat video pendek atau meme menghibur yang menjelaskan manfaat kontrasepsi modern dan pentingnya dukungan suami dalam program keluarga berencana. Konten-konten ini akan diposting di media sosial seperti TikTok dan Instagram untuk mencapai khalayak yang lebih luas. Selain itu, penyebaran pamflet dan penempelan poster di lokasi strategis akan membantu meningkatkan tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang kontrasepsi.

Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, penyuluh KB dapat menjangkau lebih banyak orang dan memberikan informasi yang diperlukan tentang kontrasepsi. Melalui pemanfaatan media digital dan non-digital, diharapkan tercapai pengendalian populasi yang lebih baik, serta kehidupan keluarga yang lebih sehat dan sejahtera. Pelaksanaan kegiatan ini sebaiknya dimulai segera dan dilakukan secara berkelanjutan. Penyuluh KB harus mengidentifikasi kelompok sasaran yang tepat, seperti pasangan usia subur, untuk memastikan informasi yang disampaikan relevan dan efektif. Dengan komitmen dan kerja sama yang baik, upaya ini akan memberikan dampak positif dalam mencapai tujuan program keluarga berencana di Kecamatan Lubuk Sikaping.

7.2.2 Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3P2KB) Kabupaten Pasaman

Saran untuk DP3P2KB meningkatkan kemampuan multimedia Penyuluh KB di Kabupaten Pasaman dalam pembuatan video pendek dan meme, serta memperkuat kemampuan komunikasi mereka dalam berinteraksi dengan komunitas berbasis hobi.

Dengan meningkatkan keterampilan multimedia dan komunikasi Penyuluh KB, diharapkan mereka dapat memberikan dampak positif yang lebih besar kepada masyarakat. Penyuluh KB yang terampil dalam pembuatan video pendek dan meme akan memiliki cara yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting tentang kesehatan reproduksi dan keluarga berencana. Selain itu, peningkatan kemampuan komunikasi mereka akan memperkuat hubungan dengan komunitas berbasis hobi, sehingga memberikan kesempatan lebih besar untuk menyampaikan informasi KB yang tepat sasaran. Sasaran dari program ini adalah Penyuluh KB di Kabupaten Pasaman. Mereka merupakan para tenaga kesehatan yang bekerja langsung dengan masyarakat untuk memberikan informasi, edukasi, dan layanan terkait kesehatan reproduksi dan keluarga berencana. Program peningkatan kemampuan multimedia dan komunikasi ini dapat dijadwalkan sebagai kegiatan berkala dalam agenda pelatihan rutin para Penyuluh KB. Selain itu, dapat diadakan juga sebagai kegiatan khusus yang terpisah untuk fokus pada penguatan keterampilan multimedia dan komunikasi. Kegiatan pelatihan ini dapat dilaksanakan di berbagai tempat yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan, seperti pusat pelatihan atau fasilitas pendukung lainnya di Kabupaten Pasaman. Untuk mencapai tujuan ini, beberapa langkah dapat diimplementasikan:

- a. Mendesain program pelatihan yang terintegrasi dengan pembelajaran multimedia dan komunikasi yang efektif, menggunakan teknik-teknik interaktif dan simulasi.
- b. Menyediakan fasilitas dan perangkat multimedia yang memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan.
- c. Melibatkan para ahli multimedia dan komunikasi untuk menjadi instruktur atau fasilitator dalam pelatihan.

- d. Mengadakan sesi praktik langsung dalam pembuatan video pendek dan meme, serta simulasi komunikasi dengan komunitas berbasis hobi.
- e. Menyediakan dukungan dan aksesibilitas informasi terkini tentang tren dan kebutuhan komunitas berbasis hobi untuk membantu Penyuluh KB dalam menyusun pesan-pesan yang relevan dan menarik.

7.2.3 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Perwakilan Sumatera Barat

Disarankan untuk BKKBN Perwakilan Sumatera Barat melakukan kerjasama erat dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta bertujuan untuk menciptakan video pendek dan meme berkualitas tinggi yang informatif dan mengedukasi mengenai pentingnya penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur. Selain itu, kerjasama ini juga akan meningkatkan keterampilan komunikasi penyuluh KB dan melibatkan mahasiswa dalam berkontribusi langsung pada program penggunaan kontrasepsi. Kerjasama ini melibatkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Perwakilan Sumatera Barat, Perguruan Tinggi Negeri, dan Swasta. Mahasiswa dari perguruan tinggi juga akan terlibat dalam kegiatan PBL, Magang, KKN, dan UKM. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk memberikan penyuluhan yang efektif kepada masyarakat tentang pentingnya penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur. Dengan video pendek dan meme yang kreatif, diharapkan pesan-pesan penggunaan kontrasepsi dapat lebih mudah dipahami dan menjangkau target utama, yaitu pasangan usia subur. Selain itu, upaya meningkatkan keterampilan komunikasi penyuluh KB akan membantu menyampaikan informasi secara lebih tepat dan menarik. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan langsung juga akan memperkuat efektivitas program KB di Sumatera Barat. Kerjasama ini akan berlangsung dalam waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara BKKBN Perwakilan Sumatera Barat dan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Rencanakan

jadwal yang tepat untuk implementasi kegiatan, pengembangan video pendek, meme, dan pelatihan komunikasi penyuluh KB. Kerjasama ini akan berfokus pada wilayah Sumatera Barat, khususnya dalam menjangkau berbagai kalangan masyarakat yang menjadi target program penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur. Kegiatan PBL, Magang, KKN, dan UKM dalam pengembangan video pendek dan meme akan dilakukan di lingkungan perguruan tinggi dan lokasi strategis lainnya yang relevan. Kerjasama ini akan melibatkan kolaborasi antara BKKBN Perwakilan Sumatera Barat dan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dalam menyusun *Memorandum of Understanding (MoU)* yang berisi detail perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Penggunaan teknologi dan media sosial akan dimaksimalkan untuk menciptakan video pendek dan meme berkualitas tinggi dalam menyampaikan pesan dengan efektif. Mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk berkontribusi melalui kegiatan PBL, Magang, KKN, dan UKM yang terintegrasi dengan program KB. Evaluasi berkala akan dilakukan untuk memantau kemajuan dan hasil dari kerjasama ini.

7.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menggunakan penelitian campuran yang melibatkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data statistik yang luas, menganalisis hubungan antar variabel, dan mendapatkan wawasan mendalam tentang persepsi, sikap, dan pengetahuan pasangan terkait kontrasepsi modern.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mendalami pemahaman tentang faktor budaya yang memengaruhi keputusan penggunaan kontrasepsi dalam kelompok masyarakat Minang dan Mandailing, terkait dengan pandangan mereka terhadap nilai anak. Dalam konteks ini, budaya menjadi aspek kunci yang perlu diteliti, karena Minang dan Mandailing memiliki warisan budaya yang kaya dan beragam.

Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi baru dalam mengkaji penggunaan alat kontrasepsi pada ibu pasangan usia subur, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Penelitian tersebut dapat melakukan pembahasan yang komprehensif sebelum mengangkat masalah, sehingga perluasan penelitian dapat digunakan secara efektif dan dapat ditindaklanjuti dalam konteks kebijakan dan praktik kesehatan.

